

**PERAN PENGURUS PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI
BABUSSALAM**

SKRIPSI

**OLEH
NURUL FATICHATIN NASHIROH
NIM : 20862081140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

RADEN RAHMAT

**PERAN PENGURUS PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI
BABUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

**NURUL FATICHATIN NASHIROH
NIM : 20862081140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN PENGURUS PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI
BABUSSALAM**

SKRIPSI

OLEH
NURUL FATICHATIN NASHIROH
NIM : 20862081094

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 20 Mei 2024.

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 2104058501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fatichatin Nashiroh

NIM : 20862081140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplina
Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nurul Fatichatin Nashiroh

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua Penguji,

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

Sekretaris Penguji,

Dra. Hj Surivah, M. Ag
NIDN. 1909109008

Penguji Utama,

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin, S. Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Nashiroh, Nurul Fatichatin. “ Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam.”

Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang, Pembimbing : Dr. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd.

Kata Kunci : Peran, Pengurus, Kedisiplinan Santri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan yang ada didalam pondok pesantren. Banyak santri yang datang dari kalangan luar kota maupun luar pulau, yang mana mereka mempunyai perilaku yang berbeda baik dalam karakter,sifat maupun sikap yang didasari dari diri mereka sendiri maupun dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Beberapa factor yang peneliti temui yang mempengaruhi kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan seperti :1. Kurangnya kesadaran diri 2. Pribadi santri 3. Kurangnya dukungan orang tua. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak pengurus pesantren menerapkan kedisiplinan melalui adanya peraturan serta ta’ziran atau hukuman bagi santri yang melanggar peraturan.

Adapun fokus penelitian ini adalah : Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam , Apa saja peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam , bagaimana problematika pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam .

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam terdapat beberapa indikator disiplin yakni disiplin dalam hal waktu,disiplin belajar, disiplin keamanan, disiplin dalam hal kebersihan dan masih banyak hal kedisiplinan yang lainnya. Sedangkan peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri memberikan peringatan, teguran terhadap santri yang melanggar peraturan serta memberikan ta’zir atau hukuman terhadap santri yang melanggar peraturan. Problematika yang dihadapi pengurus terhadap santri ialah kurang kesadaran diri santri, pribadi santri, serta kurangnya dukungan dari orang tua sehingga dengan adanya beberapa problematika tersebut menjadikan pengurus harus lebih memperhatikan kembali terhadap santri agar santri bisa lebih disiplin kembali.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala tuhan semesta alam, dengan rahmat, hidayah, h taufik dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan judul “ Peran Pengurus Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisi Bulanan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam “, dengan baik dan lancer. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi akhir zaman, pembawa kebenaran serta pembawa perdamaian, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam para keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di universitas Islam Raden Rahmat Malang program studi pendidikan agama Islam skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna sehingga tanpa bantuan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid.,S.E,M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan ikhlas dan sabar.
4. Ibu Ny. Hj. Masykuroh, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Babussalam.
5. Segenap Dewan Guru Pondok Pesantren Putri Babussalam.
6. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Putri Babussalam.
7. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi bagi peneliti.
8. Dan semua teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
9. Serta semua pihak yang berperan dan membantu dalam selesainya penulisan skripsi ini.

Terimakasih kami ucapkan atas semua bimbingan, arahan serta bantuannya.

Semoga semua yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan yang baik serta ridho dari Allah Subhanahu Wata'ala serta mendapat barokah dunia dan akhirat.

Malang, 18 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
---------------------------------	----

ABSTRAK	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	viii
-------------------------	------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian	1
------------------------------	---

1.2 Fokus Penelitian	7
----------------------------	---

1.3 Tujuan Penelitian	8
-----------------------------	---

1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
------------------------------	---

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
-----------------------------------	---

1.6 Penelitian Terkait.....	10
-----------------------------	----

1.7 Definisi Operasional.....	15
-------------------------------	----

1.8 Sistematika Pembahasan	16
----------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1.Kedisiplinan Santri.....	18
------------------------------	----

2.2.Peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri	22
---	----

2.3.Problematika peningkatan kedisiplinan santri	27
--	----

2.4.Problematika yang dihadapi pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui penerapan kedisiplinan	s28
---	-----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian	32
-----------------------------	----

3.2.Kehadiran Peneliti	34
------------------------------	----

3.3.Lokasi Penelitian	35
-----------------------------	----

3.4.Sumber Data	35
-----------------------	----

3.5.Prosedur Pengumpulan Data	37
-------------------------------------	----

3.6.Analisis Data	40
-------------------------	----

3.7.Pengecekan Keabsahan Temuan.....	41
--------------------------------------	----

3.8.Tahap-tahap penelitian	43
----------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	46
4.2. Paparan Data Dan Analisis Data.....	50
4.3. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pondok Pesantren merupakan sebuah Lembaga Pendidikan yang berbasis keagamaan tertua di Indonesia, Mengembangkan kajian-kajian keagamaan melalui pembelajaran kitab kuning. Pondok Pesantren juga merupakan Lembaga Pendidikan Islam Tradisional yang mempunyai aktivitas mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam pada pentingnya moral sebagai pedoman perilaku sehari-hari terhadap santri. Pesantren pada dasarnya merupakan pusat pengkajian ilmu-ilmu agama islam seperti fiqih, tauhid, akhlaq, tafsir, hadits, tasawwuf, dan Bahasa arab. Selain itu, penanaman kedisiplinan sangat diutamakan dalam dunia pesantren.

Pondok pesantren memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dalam kesederhanaannya pendidikan pesantren mampu mencetak generasi-generasi tangguh sebagai penggerak mobilitas masyarakat, bahkan tidak sedikit tokoh-tokoh besar tercetak darinya.¹

¹ Siti Faizatuz Zuhriyyah, “Peran Kyai dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan di Pondok Pesantren Nurush Shidqiyyah Plantung Kendal Jawa Tengah” (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 2.

Didalam pondok pesantren, terdapat seorang kyai, peran kyai sebagai pengasuh sangatlah penting. Beliau tidak hanya memberikan pengetahuan agama dan keterampilan, tetapi juga menjadi teladan bagi para santri. Pengurus Pondok Pesantren membantu pengasuh dalam mengatur dan menjalankan peraturan.

Pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan.² Pengurus Pondok Pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh untuk mengarahkan, handle, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi oleh santri. Santri berarti orang yang mendalami agama islam.³ Sebutan bagi seseorang yang sedang mencari ilmu di sebuah pondok pesantren.

Kedisiplinan sendiri adalah cara mendidik individu, mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri, menyesuaikan diri dengan harapan lingkungan sosial, dan memungkinkan mereka bertindak bijaksana dan mengambil keputusan. Ini berarti bahwa jika seseorang pendidik memiliki kontrol yang baik terhadap siswa atau anak, maka disiplin adalah proses membentuk anak mengubah perilaku menjadi lebih baik.⁴ Kedisiplinan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap santri ataupun siswa. Karena dengan bersikap disiplinlah kesuksesan semakin dekat untuk diraih. Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata

² diambil dari KBBI “Kamus Besar Bahasa Indonesia”

³ diambil dari KBBI “Kamus Besar Bahasa Indonesia”

⁴ T. Widi, E. N. N., Saraswati, P. & Dayakisni, Kedisiplinan Siswa-siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu, *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2017): 136

tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.⁵ Kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini agar kelak dapat menjadi sebuah kebiasaan.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Putri Babussalam yang berada di Desa Banjarejo. Pesantren yang dirintis oleh Almh ibu Nyai Hj.Hamidah, di mana beliau mendirikan Pondok Pesantren Babussalam atas dasar ingin membagi ilmu pada warga desa yang masih kurang dalam pengetahuan tentang agama islam, dengan perkembangan yang semakin pesat pondok pesantrenpun semakin berkembang maka Pondok Pesantren Putri Babussalam melakukan transfigurasi dengan tujuan menjaga nilai-nilai positif dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Salah satunya menjadikan manusia yang disiplin dan tertib. Oleh karena itu, diperlukan ketertiban untuk membangun kedisiplinan santri di lingkungan pondok pesantren, maka pengurus pondok pesantren mengupayakan menerapkan kedisiplinan dengan baik di dalam pondok pesantren maupun diluar.

Didalam Pondok Pesantren Putri Babussalam yang menampung santri putri 410 orang. Pondok Pesantren Putri babussalam banyak santri datang dari kalangan luar kota maupun luar pulau, yaitu datang dari daerah Pontianak, Bawean, Riau, Lampung, Madyra, Jakarta, Surabaya, Sidoarjo, Tuban, Pasuruan, Lumajang, Jember, Malang, Blitar, NTB, dan masih banyak kota lainnya. Dalam Pondok Pesantren Putri Babussalam yang mana mereka mempunyai perilaku yang berbeda baik dalam

⁵ Bambang Sumantri, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2S009/2010", *Media Prestasi*, 3 (2010), 120.

karakter, sifat maupun sikap yang didasari dari diri mereka sendiri maupun dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya.

Sehingga untuk meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Putri Babussalam mempunyai beberapa peraturan-peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren maupun di luar Pesantren. Menurut Lidya Harlina Martono (2012) peraturan adalah pedoman agar manusia hidup tertib dan teratur. jika tidak terdapat peraturan manusia bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur.⁶

Peraturan yang tertulis didalam Pondok Pesantren Putri Babussalam berupa undang undang sedangkan peraturan tidak tertulis disampaikan secara lisan terhadap seluruh santri. Selain peraturan-peraturan yang ada, dalam meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Putri Babussalam juga diterapkan ta'ziran untuk memberikan efek jera bagi santri yang telah melakukan pelanggaran-pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan pada pengasuh, akan tetapi ta'ziran yang diberikan pada santri yang melanggar disesuaikan dengan pasal yang telah dilanggar. Ta'zir atau hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang diberikan kepada santri atau peserta didik yang berguna untuk mendidik atau bersifat edukatif. Lebih tepatnya hukuman yang biasanya

⁶ Martono, Harlina, Lydia, *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan* (Jakarta : Balai Pustaka 2006), 45.

diberikan kepada santri atau peserta didik yang sudah ditetapkan oleh pengurus lembaga atau guru.⁷

Dalam proses kegiatan didalam pondok pesantren tidak akan lepas dari seorang pengurus dengan seksi berbeda-beda untuk membimbing santri. Seksi pengurus yang ada di Pondok Pesantren Babussalam antara lain pengurus dewan guru, keamanan, kesehatan, kebersihan, keterampilan, keamanan, ubudiyah, perlengkapan, humas, perpustakaan, senda yang mana mereka memiliki tugas masing-masing.⁸

Jika dibandingkan dengan pesantren lainnya Pondok Pesantren Putri Babussalam memiliki perbedaan yang khas dari segi peraturan, pengontrolan pengurus dan ketertibannya. Yang mana dilihat dari segi peraturan Pondok Pesantren Putri Babussalam memiliki peraturan yang telah di tentukan oleh pengasuh, seperti halnya santri tidak boleh melampaui batas saat jam pengiriman, memiliki waktu-waktu kegiatan tertentu dengan dilaksanakannya pengontrolan oleh pihak pengurus yang berwenang, jika seorang santri melanggar peraturan yang ada maka santri dikenakan ta'zir tersendiri yang telah di tetapkan oleh pondok pesantren yang mana disesuaikan dengan pasal-pasal peraturan yang ada. Penerapan ta'zir, dapat memberikan dampak positif bagi santri yang lain, yang memungkinkan mempengaruhi santri adalah pada kehidupan sosialnya, karena setiap individu memiliki ukuran standar emosi dan ketahanan mental yang berbeda-beda. Pelaksanaan hukuman ta'zir disebut diserahkan

⁷ Aji Saputro, *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren AlHikmah Bandar Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 35

⁸ Observasi, di pondok pesantren putri babussalam. Pada tanggal 12 November 2023 PKL 09.30

kepada seseorang yang mempunyai kekuasaan untuk menjatuhkan hukuman yaitu dari seksi pengurus keamanan, akan tetapi selain memberikan ta'zir pada santri pengurus keamanan juga memberikan motivasi serta nasehat bagi santri yang kurang disiplin. Dalam hal ini, orang memiliki kekuasaan untuk menjatuhkan hukuman diberikan kebebasan penuh menentukan atau menetapkan bentuk hukuman ta'zir kepada pelanggar aturan yang mana hukumannya disebutkan dalam peraturan pondok pesantren.

Sedangkan salah satu misi dari berdirinya pondok pesantren adalah menanamkan kedisiplinana sejak dini. Dalam menanamkan kedisiplinan, banyak hal yang dilakukan oleh pondok pesantren agar santri dapat menjalankan tata tertib dengan baik, meskipun awalnya harus melalui paksaan. Seperti halnya didalam Pondok Pesantren Putri Babussalam, masih ditemui beberapa santri yang kurang disiplin. tidak lain seperti, santri datang terlambat kepondok setelah izin pulang, santri tidak masuk sekolah, santri pertemuan dengan lawan jenis, dalam hal seperti ini sebelum pengasuh turun tangan maka pengurus keamananlah yang sangat dominan menangani dalam hal kedisiplinan karena tidak lain adalah tugas dari pengurus keamanan sendiri yaitu mengamankan santri saat bertengkar kehilangan berhubungan dengan selain muhrim, menjaga kegiatan dan keaktifan santri saat berjama'ah, sekolah formal maupun diniah

dan kegiatan belajar, menentukan ta'ziran bagi santri yang melanggar peraturan dan lain-lain.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti sendiri, di Pondok Pesantren Putri Babussalam masih ditemui santri yang kurang disiplin dalam hal kegiatan seperti kurang disiplinnya santri dalam berangkat sekolah, seringnya santri melakukan sholat dengan masbu'. Yang mana hal ini perlu ditingkatkan kembali dalam kedisiplinan, karena kedisiplinan sangat perlu untuk mencetak santri yang baik maka diperlukannya peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Dengan memperbaiki kedisiplinan di Pondok Pesantren Putri Babussalam maka akan tercapai suatu tujuan yang baik.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Pengurus Pondok Pesantren Putri Babussalam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri” agar penelitian ini tidak terlalu meluas tanpa arah maka penelitian akan menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti.

1.2 Fokus Penelitian

Dari uraian latar konteks penelitian diatas, fokus penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam ?

⁹ Wawancara. Ainul fiqroh selaku koordinator keamanan PPI babussalam, 06 desember 2023, pukul 14.34 WIB.

- b. Apa saja peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam ?
- c. Bagaimana problematika pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam
- b. Untuk mengetahui peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan sabntri di Pondok Pesantren Putri Babussalam
- c. Untuk mengetahui problematika pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian ilmiah pasti mempunyai kegunaan dan manfaat tersendiri baik besar maupun kecil, adapun kegunaan dan manfaat peneliti tertinjau didua aspek yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai salah satu literatur dan pengetahuan guna memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah hasanah

keilmuan bagi mahasiswa tentang sistem kepengurusan dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi santri

Dengan adanya peraturan para santri dapat melaksanakan kegiatan yang ada didalam pondok pesantren dengan baik dan disiplin.

b. Bagi pengurus

Dapat membantu pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

c. Bagi pesantren

Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pondok pesantren putri Babussalam untuk meningkatkan kedisiplinan santri.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini, maka dalam penelitian ini akan ada subyek dan obyek serta ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup tersebut :

1. Membahas tentang kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam

2. Membahas tentang peran pengurus pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam
3. Subjek penelitian meliputi :ketua santri, pengurus pondok, santri Pondok Pesantren Putri Babussalam
4. Objek penelitian meliputi :Pondok Pesantren Putri Babussalam.

1.6 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa telah ada penelitian – penelitian terkait yang membahas Kedisiplinan Santri. Maka dianggap perlu oleh peneliti untuk memberi gambaran tentang penelitian – penelitian terdahulu sebagai bukti keaslian penelitian ini.

Adapun penelitian yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan fokus penelitian sebagai berikut : Bagaimana upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui *ta'zir* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin Desa Topen, Lembeyan, Magetan, Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui *ta'zir* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin Desa Topen, Lembeyan, Magetan. Hasil dalam penelitian skripsi ini adalah

Upaya Ustadh dalam Meningkatkan Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin Desa Topen, Lembeyan, Magetan yaitu dengan memberikan *ta'zir* atau hukuman kepada santri yang melanggar peraturan dan memberikan dorongan motivasi dari orang tua agar santri tersebut disiplin. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang kedisiplinan santri. Perbedaannya skripsi Anggi yuniar disini membahas tentang Upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan fokus penelitian sebagai berikut: Bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri dikelas 4 dan 5 TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri dikelas 4 dan 5 TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil dalam penelitian skripsi ini adalah Upaya ustadz TPQ dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui bimbingan dan arahan kepada santri. karena dengan arahan dan bimbingan yang baik dari ustadz atau guru santri bisa menjadi lebih baik. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama membahas tentang kedisiplinan santri. Perbedaannya dalam skripsi ini terletak

pada lokasi penelitian serta Upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung dengan fokus penelitian sebagai berikut : Bagaimana Peran Kiai dalam Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Hasil dalam penelitian skripsi ini adalah peran kiai dalam pembinaan kedisiplinan santri terhadap peraturan pondok di Pondok Pesantren Al-Fattah Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang kedisiplinan santri sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yaitu peran kyai.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Upaya Ustadh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melalui <i>Ta'zir</i> Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-	Upaya Ustadh dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri melalui <i>Ta'zir</i> di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan	Kesamaan dalam penelitian ini membahas tentang meningkatkan kedisiplinan santri.	a. Menjelaskan tentang upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri. b. Berbeda dalam lokasi penelitian, yaitu

	Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.	yaitu dengan memberikan <i>ta'zir</i> atau hukuman kepada santri yang melanggar peraturan dan memberikan dorongan motivasi dari orang tua agar santri tersebut disiplin.		bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirin Desa Tapen, Lembeyan, Magetan
2.	upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Tpq Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.	Upaya ustadz TPQ dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui bimbingan dan arahan kepada santri, menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan hukuman, nasehat serta motivasi, ustadz juga membimbing santri untuk berprestasi dengan memperlombakan santri dalam ajang	Kesamaan dalam penelitian ini membahas tentang meningkatkan kedisiplinan santri.	a. Menjelaskan tentang upaya ustadh dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ. b. Berbeda dalam lokasi penelitian, yaitu bertempat di Tpq Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo

		Festival Anak Sholeh. Serta memberikan kegiatan yang bermanfaat.		Kabupaten Sragen
3.	Peran kyai dalam pembinaan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Fattah Negeri Agung kecamatan Talang Padang kabupaten Tanggamus	Pondok pesantren Al-Fattah memiliki kyai yang memiliki peran cukup baik dalam mendisiplinkan santri, yaitu sebagai motivator serta orang tua bagi santri sehingga menjadikan santri yang lebih disiplin, mandiri, dan semangat dalam belajar di pondok pesantren.	Kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang peran kyai dalam meningkatkan kedisiplinan santri	a.Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek, yaitu peran seorang kyai b.Berbeda pada lokasi penelitian, yang bertempat di di pondok pesantren Al-Fattah Negeri Agung kecamatan Talang Padang kabupaten Tanggamus

1.7 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan definisi operasional yang sesuai dengan fokus penelitian dalam pembahasannya, sebagai berikut :

a. Peran

Tempat atau kedudukan seseorang sering dihubungkan dengan posisi atau peran. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai kumpulan tingkah laku (kegiatan) yang harus dimiliki oleh orang-orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁰

b. Pengurus

Menurut Berns, pengurus adalah sebuah proses kontak terus menerus yang mempengaruhi anak dan orang tua. Brooks, mengatakan seperti Berns yang mendefinisikan bahwa pengurus sebagai urutan tindakan dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk membantu pertumbuhan anak mereka.¹¹

c. Kedisiplinan Santri

Disiplin adalah adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan tersebut tidak muncul karena adanya tekanan dari luar, namun sebagai bentuk kepatuhan yang didasari atas kesadaran tentang nilai dan

¹⁰ <https://kbbi.web.id/peran>.

¹¹ Efanke Y. Pioh, dkk., *Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado*, 5.

pentingnya peraturan dan larangan tersebut. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa setiap santri yang bermukim di Pondok Pesantren Putri Babussalam dapat mematuhi setiap peraturan dan tata tertib yang sudah ada dan siap menerima hukuman atau ta'ziran yang telah diputuskan oleh pihak pengurus sebagai Langkah efek jera bagi santri yang melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku.

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB PERTAMA, merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terkait, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB KEDUA, berisi tentang kajian pustaka yang menjadi dasar penelitian, serta pemaparan pendapat para ahli mengenai teori yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

BAB KETIGA, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan

data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan tahap – tahap penelitian.

BAB KEEMPAT, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian tentang sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Putri Babussalam, paparan data dan analisis data tentang keadaan santri, serta pembahasan yang berisikan dampak positif dan dampak negatif dari adanya peran pengurus didalam Pondok Pesantren Putri Babussalam.

BAB KELIMA, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT